PERTUNJUKAN MUSIK GRUP REBANA CAHAYA TIMUR DI DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

NURELA AFRIANI
NPM. 176711092

PEMBIMBING
Dr.Hj. TENGKU RITAWATI, S.Sn, M.Pd
NIDN.1023026901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERTUNJUKAN MUSIK GRUP REBANA CAHAYA TIMUR DI DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : **Nurela Afriani**
NPM : **176711092**
Program Studi : **Pendidikan Sendratasik**

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Tengku Ritawati.S.Sn.,M.Pd.
NIDN. 1023026901

Ketua Program Studi Sendratasik

Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Skripsi Ini Telah Diterima Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

Wakil Bid Akademik

Dr. MIRANTI EKA PUTRI .S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

PERTUNJUKAN MUSIK GRUP REBANA CAHAYA TIMUR DI DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama	**: Nurela Afriani**
NPM	**: 176711092**
Program Studi	**: Pendidikan Sendratasik**

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 09 Maret 2022

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Tengku Ritawati.S.Sn.,M.Pd.
NIDN. 1023026901

Penguji I

Dr. Nurmalinda. S.Kar.,M.Pd
NIDN. 1014096701

Penguji II

Idawati. S.Sn.,M.A
NIDN. 1026097301

Skripsi Ini Telah Diterima Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

Wakil Bid Akademik

Dr. MIRANTI EKA PUTRI.S.Pd.,M.Ed
NIDN. 1005068201

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nurela Afriani

NPM : 176711092

Tempat,Tanggal Lahir : Teratak Padang, 22 April 1998

Judul Skripsi : **Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Maret 2022

Nurela Afriani
176711092

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurela Afriani

NPM : 176711092

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **"Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau"** Siap untuk di ujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Tengku Ritawati. S.Sn., M.Pd
NIDN: 1023026901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini.*Shalawat* serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluaga dan sahabatnya.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan proposal ini, baik berupa dorongan moril maupun material. Karna penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul **Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau.**Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimasih dan pengargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis pada perkuliahan ini.
2. Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam urusan akademik perkuliahan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam urusan administrasi perkuliahan.
4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam berkegiatan kemahasiswaan.
5. Evadila, S.Sn,M.Sn selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau yang telah bersedia memberi saran dan memudahkan penulis dalam pengajuan proposal ini.
6. Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd selaku pembimbing penulis yang telah membantu penulis dalam memberikan masukan dan saran, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis menyelesaikan proposal ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Riau.
8. Seluruh Staff dan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9. Terimakasih kepada keluarga tercinta penulis yaitu ayah, ibu kak sita kak eza dan abang ipar yang telah mensuport dan mendoakan penulis dalam urusan akademik ini
10. Serta sahabat-sahabat (lestyaningsih, almira, novita, dll) serta teman seperjuangan juga telah mensuport dan memberi masukan terhadap penulis.

Semoga semua bantuan, dukungan dan masukan serta doa yang telah diberikan menjadi ladang amal, mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kritik dan saran penulis harapkan, mudah-mudahan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Februari 2022

Nurela Afriani
NPM. 176711092

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERTUNJUKAN MUSIK GRUP REBANA CAHAYA TIMUR DI DESA SIMPANG PETAI KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

NURELA AFRIANI

NPM. 176711092

Dr. Hj. TENGKU RITAWATI, S.Sn,. M.Pd

NIDN. 1023026901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang pertunjukan musik grup rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam pertunjukan musik rebana Cahaya Timur yaitu teori dari Suwandi Endaswara (2011: 34-36) yang memiliki unsur-unsur pertunjukan diantaranya adalah: Pemain, Tata rias, Penonton, Properti, Tata suara, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan data yang akurat dari narasumber mengenai Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Prinsi Riau. Hasil penelitian ini adalah Pertunjukan musik Grup Rebana Cahaya Timur ini memiliki 5 unsur-unsur pertunjukan, diantaranya:Pemain yaitu seorang/ kelompok yang sedang memainkan alat musik rebana dengan instrumen-instrumen yang dipilih dan dengan lagu-lagu islami yang akan dibawakan pada saat pertunjukan. Tata Rias yang digunakan para anggota grup rebana Cahaya Timur ini cukup sederhana dan tidak berlebihan karena para pemain juga sudah berumur dan tidak cocok jika menggunakan make up yang menor. Penonton yaitu orang atau masyarakat yang ikut berapresiasi untuk menonton pertunjukan musik rebana Cahaya Timur. Properti sebagai alat pelengkap dalam pertunjukan Musik rebana Cahaya Timur yaitu alat musik rebana seperti melody, bass, ketipung dan kerincing. Tata Suara yang digunakan oleh grup rebana Cahaya Timur ini seperti speaker dan microfon untuk membantu pendengar suara alat musik rebana yang dimainkan pada saat pertunjukan.

Kata Kunci: Pertunjukan, Musik Rebana, Cahaya Timur.

EASTERN LIGHT TAMBOURINE GROUP MUSIC PERFORMANCE IN SIMPANG PETAI VILLAGE KECAMATAN RUMBIO JAYA KAMPAR DISTRICT RIAU PROVINCE

NURELA AFRIANI

NPM. 176711092

Dr. Hj. TENGKU RITAWATI, S.Sn,. M.Pd

NIDN. 1023026901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

This studi aims to describe how the musical performance of the Eastern light Tambourine group in Simpang petai Village, Rumbio Jaya District, Kampar Regency, Riau Province. The theory used in the eastern light tambourine musical performance is from Suwandi Endaswara (2011: 34-36) which has elements of the performance including: performance ,make-up , the audience, properties and sound system. This study uses a qualitative descriptive method, where the researcher collects accurate data from sources regarding the Eastern Light Rebana Group Music Performance in Simpang Petai Village, Rumbio Jaya District, Kampar Prinsi Regency, Riau. The results of this study are the musical performance of the Eastern Light Rebana Group has 5 elements of the: the player is a person/ group who is playing a tambourine musical instruments and with islamic songs that will be performed during the performance. The make up used by the members of the tambourine light east group is quite simple and not excessive because the player are also old and are not suitable for wearing minor make up. Audience, namely poeple or communities who participate in appreciation to watch the eastern light tambourine music performance. Property as a complementary tool in presenting a musical performance of the eastern light tambourine, namely melody, bass, ketipung and kerincing. The sound system used by the tambourine light east group is like speakers and microphones to help hear the sound of the tambourine musical unstrument being played during the show.

Keywords: Performance, Tambourine Music, Eastern Light

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i
ABSTRAK iv
DAFTAR ISI.....vi
BAB IPENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Batasan Masalah 9
1.6 Definisi Operasional.....9
BAB IITINJAUAN PUSTAKA
2.1 Konsep seni pertunjukan 12
2.2 Teori Seni Pertunjukan.....12
2.3 Konsep Musik 14
2.5 Musik Rebana 15
2.6 Kajian Relavan 16
BAB IIIMETODE PENELITIAN
3.1 Metode Penelitian 19
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian 20
3.3 Subjek Penelitian.....21
3.4 Jenis Dan Sumber Data 21
3.4.1 Data Primer.....22
3.4.2 Data Sekunder 22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....23
3.5.1 Observasi 23
3.5.2 Wawancara 24
3.4.3 Dokumentasi.....25
3.6 Teknik Analisis Data.....26
3.7 Teknik Keabsahan Data 28
3.7.1 Kredibilitas.....28
3.7.2 Dependabilitas.....29
3.7.3 Konfirmabilitas 29
3.7.4 Transferabilitas.....30
BAB IVHASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 **Gambaran Umum 31**
4.1.1Gambaran Umum Desa Simpang Petai, KecamatanRumbio Jaya Kabupaten kampar 31
4.1.2Jumlah Penduduk Desa Simpang Petai, KecamatanRumbio Jaya Kabupaten Kampar 32
4.1.3 Mata Pencaharian 33
4.1.4 Pendidikan.....34

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.5Kesenian dan Tradisi.....35
4.1.6 Sejarah Grup Rebana Cahaya Timur 36
4.1.7Kelompok Grup Rebana Cahaya Timur.....37
4.2 Penyajian Data
4.2.1 Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur Desa Simpang petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar provinsi Riau 37
4.2.1.1 Pemain pada Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau..... 38
4.2.1.2 Tata Rias pada Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau..... 41
4.2.1.3 Penonton pada Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau..... 43
4.2.1.4 Properti pada Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau..... 45
4.2.1.5 Tata Suara pada Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Ria..... 49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 52
5.2 Hambatan 53
5.3 Saran.....53
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 58
BIODATA NARASUMBER 58
PANDUAN WAWANCARA.....59
DOKUMENTASI 62

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 40
GAMBAR 4.2 42
GAMBAR 4.3 43
GAMBAR 4.4 44
GAMBAR 4.5 46
GAMBAR 4.6 47
GAMBAR 4.7 47
GAMBAR 4.8 48
GAMBAR 4.9 48
GAMBAR 4.10 50
GAMBAR 11 62
GAMBAR 12 62
GAMBAR 13 63
GAMBAR 14 63
GAMBAR 15 64

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1.2 ..... **33**
TABEL 4.1.3 ..... **33**
TABEL 4.1.4 ..... **34**
TABEL 4.1.7 ..... **37**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni merupakan media yang memiliki unsur kebudayaan yang dapat diterapkan kepada kehidupan masyarakat sekitar, yang menunjukkan rasa ketertarikan pada seni tradisi.Kesenian adalah produk dari manusia yang ada dan berkembang di masyarakat dan di berbagai daerah. Seni tersebut terlahir dari diri manusia dengan adanya proses yang artinya bahwa eksistensi seni ini adalah cerminan dari nilai estetika dari olah cipta, ekspresi dan rasa manusia dalam ruang dan waktu. Karya seni ini yang diolah oleh manusia individu Maupun kelompok.

Seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksikan realita dalam suatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam pengalaman rohani si penerimanya (Suwaji Bastomi, 1992:20).

Kesenian juga merupakan bagian dari kebudayaan yang memiliki nilai-nilai dan makna tersendiri bagi masyarakat di daerahnya, masyarakat sebagai makhluk kreatif dan selalu berupaya untuk mengembangkan kesenian yang sesuai dengan perkembangan pada zamannya. Seni dan budaya yang dimiliki oleh masyarakat kita yang semakin meningkat. Di era modern saat ini sudah banyak alat musik tradisional yang diciptakan oleh individu maupun kelompok dalam arti supaya para

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

generasi-generasi tidak akan melupakan kebudayaan kita yang sudah tertanam sejak dulu kala.

Keberadaan suatu kesenian sangatlah penting disuatu masyarakat, karna kesenian merupakan salah satu karya dari kebudayaan yang akan menentukan majunya suatu bangsa. Kebudayaan merupakan keseluruhan ide-ide dan hasil karya seorang seniman dalam kehidupan masyarakat yang menjadi milik manusia dengan belajar.Kebudayaan di Indonesia adalah satu hal yang majemuk karena berbagai kebudayaan yang berkembang menurut para sejarah masing-masing.Kemampuan suatu daerah tersebut memberi sebuah jawaban terhadap masing-masing dukungan dalam membentuk kesenian, juga bagian dari dalam kebudayaan.

Menurut Hadi (2012:109) seni pertunjukan merupakan sebuah seni tontonan atau hiburan yaitu dengan maksud si pencipta memberi stimulus berupa bentuk tontonan atau hiburan diharapkan mendapatkan respon dari penontonnya. Seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dan perwujudan norma-norma, estetik-estetik yang berkembang sesuai dengan zaman, dan wilayah dimana

Seni pertunjukan ini juga bagian dari salah satu di kehidupan manusia, baik secara formal maupun informal.Seni pertunjukan merupakan salah satu sudut pandang kebudayaan yang kaya dengan ragamnya, baik seni rupa, seni tari dan seni musik.Kesenian di daerah masing-masing juga memiliki ciri khas yang berbeda

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan yang satu dan lainnya.Kebudayaan juga perlu dikembangkan, dilestarikan demi mencapai suatu potensi dibidang seni.

Seni tradisional yang biasanya masih terikat hingga sekarang dengan berbagai aturan yang terkadang masih sangat ketat dan bahkan bersifat religius.Seni tradisional juga tidak lepas dengan kearifan budaya lokal, dengan demikian di berbagai daerah biasanya memiliki karya-karya seni tradisional yang sangat unik yang berbeda dengan daerah lainnya. Dengan adanya seni tradisional yang dijadikan sebagai kebanggaan disetiap daerah, ini juga dapat dijadikan sebagai hiburan, dapat menciptakan hal yang baru dan dapat meningkatkan perekonomian bagi para kesenian tersebut dengan cara bermain alat musik tradisional yang ada di setiap daerah.

Menurut Jamalus (1988:1) musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Musik adalah pokok yang ada didalam aktivitas budaya dan sosial disuatu masyarakat, bahkan semua masyarakat diberbagai negara juga memiliki musik yang memiliki nilai budaya dan terhubung erat langsung kepada kehidupan sosialnya.Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sebagai penghiburan di setiap karakter anak-anak maupun pada dewasa.Musik juga digunakan sebagai ekspresi diri dari pemikiran dan perasaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

seseorang.Dizaman berkembang ini semakin banyak kesenian-kesenian yang muncul baik itu di bidang teater, tari, maupun musik.

Menurut (Camus, 1988) musik modern adalah musik yang terlahir karna adanya budaya modern contohnya band, Marching band, orkestra simponi dan konser, pada umumnya berorientasi pada kebudayaan populer.

Musik modern merupakan jenis musik yang telah disentuh oleh teknologi dan dianggap sudah maju, musik modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Musik modern lebih terbuka dan sangat terpengaruh oleh pengalaman para musisi, musik ini juga terlalu mengikuti trend dan selalu terpapar komposisi musik yang baru.

Menurut (Sedyawati, 1991:23) musik tradisional adalah musik yang digunakan sebagai perwujudan dan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi.

Musik tradisional merupakan musik yang dikenal sebagai ciri khas dan mencerminkan dalam suatu kebudayaan yang etnis atau masyarakat.Musik tradisional memiliki komposisi dan instrumen dengan memiliki elemen-elemen dasar pada komposisinya seperti melodi, tangga nada, ritme yang tidak diambil dari sistem musikal yang berasal dari luar kebudayaan di suatu msyarakat pemilik musik. Biasanya musik tradisional ini sering nampil di tempat umum seperti pertunjukan, pementasan seni, parade dan acara- hiburan lainnya.

Musik rebana yang hadir di tengah-tengah masyarakat pendukung dan pelestarinya juga memiliki keunikan dan estetika tersendiri yaitu terjadinya kontak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

budaya Timur dan Barat maupun tradisi lokal sehingga menimbulkan akulturasi (Sinaga, 2006:199). Meskipun musik rebana berasal dari Timur dan dari Barat, tetapi musik rebana ini juga terdapat di seluruh Indonesia, seperti di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang salah satu di daerah masih aktif dan mengembangkan musik tradisional Islami yang menggunakan alat musik rebana.

Rebana adalah salah satu alat musik tradisional terpopuler pada zaman Melayu kuno, alat musik rebana masuk ke Indonesia melewati jalur perdagangan, desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau juga ikut serta mengembang dan melestarikan alat musik rebana. Umumnya rebana digunakan untuk iringi musik yang Islami seperti qasidah dan hadroh.Biasanya kelompok ibu-ibu dan anak remaja dimasyarakat ikut serta didalamnya untuk mengisi acara tertentu seperti acara aqiqah, pernikahan, khitanan dan acara lainnya.

Menurut ibu Marjanis selaku ketua dan sebagai pelatih di grup rebana cahaya timur merupakan grup yang terpopuler dari berbagai grup yang ada didaerah sekitarnya, grup rebana cahaya timur ini awal berdirinya dari 15 maret 2015 yang lalu. Grup rebana cahaya timur ini terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak ataupun bisa buat para anak muda yang ikut bergabung kedalamnya, karna para generasi muda bisa menambah wawasan dan pengetahuan dalam musik rebana dan semakin berkembang kebudayaan di daerah tersebut (wawancara, 01 Desember 2020).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rebana sebagai sarana dakwah dan menyampaikan pesan yang bernuansa keagamaan yang diiringi lewat sentuhan seni musik yang memiliki ciri khas tersebut, dan menyentuh hati bagi umat muslim yang mendengar setiap bait-bait syairnya. Alat musik ini memiliki karakteristik sendiri yaitu memiliki alat yang bermacam-macam ukuran dan bentuknya, badan atau bingkainya yang berbentuk lingkaran memiliki diameter 25 s/d 30 cm satu sisi biasanya ditutup menggunakan kulit kambing yang sudah dibersihkan atau disamak kemudian diberi paku pada pinggir badannya, yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan telapak tangan atau pada ujung jari tangan.

Ibu Marjanis sebagai ketua dan juga pelatih digrup rebana Cahaya Timur di desa Simpang Petai ini mengungkapkan bahwa jumlah anggota digrup rebana sebanyak 12 orang, dengan anggota yang memperoleh 1 laki-laki dan 11 perempuan. Alat musik yang mereka mainkan ada 4 macam seperti bass, kerincing, ketipung dan melody, bass yang terdiri dari 3 macam seperti 1,2 dan 3, bass sangat digunakan dan memiliki peran tinggi dalam pertunjukan musik rebana, jika ketukan pukulannya salah maka bunyi yang dikeluarkan salah alat musik yang lain pun ikut salah, melody yang dimainkan juga memiliki 2 bagian yaitu melodi 1 dan melodi 2. Dalam bermain rebana grup Cahaya Timur ini juga membawa lagu-lagu religi seperti lagu pembukaan, lagu memberi nama bayi, marhaban dan lagu qasidah lainnya, grup rebana ini juga mengisi acara seperti acara pernikahan, aqiqahan khitanan dan lainnya. Ibu Marjanis juga mengungkapkan tentang prestasi-prestasi yang telah diraihnya, seperti juara 2 tingkat Kabupaten/ Kota, dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

juara harapan yang pernah diraih oleh grup rebana Cahaya Timur tersebut (wawancara, 01 Desember 2020).

Kesenian rebana ini bertujuan untuk menghibur para penonton yang hadir disuatu acara formal maupun acara bebas.Dalam satu kali pementasan atau pertunjukan disuatu tempat acara mampu mendatangkan hingga ratusan penonton dari berbagai desa yang telah diundang ikut hadir menyaksikan pertunjukan grup rebana ini.

Berdasarkan pengamatan penulis, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini secara detail tentang pertunjukan musik grup rebana cahaya timur di Desa Simpang Petai. Selain ingin menjaga kesenian rebana, juga kurangnya minat anak-anak dan kususnya para remaja perempuan terhadap alat musik rebana, serta penulis juga ingin melihat unsur-unsur apa saja yang terdapat pada di grup musik rebana cahaya timur dengan ilmu teori musik yang didapatkan selama masa perkuliahan di Sendratasik FKIP UIR.

Penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat objek penelitian yang berjudul **"Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timurdi Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau".**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan membahas masalah yang akan dibahas, yaitu:

Bagaimanakah pertunjukan musik grup rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pertunjukan musik rebana dan secara khusus penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui pertunjukan musik grup rebana cahaya timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

1.4 Manfaat penelitian

Bertolak dari latar belakang dan perumusan masalah, manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pertunjukan musik rebana yang berkaitan dengan penulisan ilmiah.
2. Bagi masyarakat di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya penelitian ini dapat menambah pelajaran yang baru dan dapat meningkatkan dalam bermain rebana.
3. Untuk menambah sumber-sumber ilmiah dan referensi bagi akademik maupun lembaga pendidikan seni.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Untuk menambah motivasi bagi masyarakat sekitar agar lebih kreatif di dalam pertunjukan musik rebana.
5. Sebagai informasi bagi pembaca dan peneliti yang melaksanakan penelitian di bidang yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penilitian, peneliti meminimalisirkan masalah ini pada pelaksanaan Pertunjukan Musik Grup rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

1.6 Definisi Operasional

Di penelitian ini, dalam memahami permasalahan yang dibahas maka peneliti akan menjelaskan tentang definisi judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Seni Pertunjukan

Menurut Hadi (2012:109) seni pertunjukan merupakan sebuah seni tontonan atau hiburan yaitu dengan maksud si pencipta memberi stimulus berupa bentuk tontonan atau hiburan diharapkan mendapatkan respon dari penontonnya.Seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dan perwujudan norma-norma, estetik-estetik yang berkembang sesuai dengan zaman, dan wilayah dimana.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Musik rebana

Abdi (2007:76) rebana adalah suatu alat musik yang sering digunakan oleh suatu kelompok masyarakat yang sering disebut majelis taklim, yang mana alat musik rebana memiliki membran yang terbuat dari kulit binatang. Adapun cara memainkannya dengan ditepuk pada bagian tengah atau tepi membran.

Musik rebana yang hadir di tengah-tengah masyarakat pendukung dan pelestarinya juga memiliki keunikan dan estetika tersendiri yaitu terjadinya kontak budaya Timur dan Barat maupun tradisi lokal sehingga menimbulkan akulturasi (Sinaga, 2006:199).

3. Desa Simpang Petai

Desa Simpang Petai merupakan nama wilayah di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Pada tanggal 27 Maret 2008 Desa Simpang Petai telah diresmikan oleh Bupati Kampar dengan jumlah kepala keluarga 285 KK dan 1120 jiwa. Desa Simpang Petai terletak di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebelahnya utara berbatasan dengan Desa Bukit Teratai Kecamatan Rumbio Jaya, sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Kampar, sebelah timur berbatasan dengan Desa Teratak dan Desa Alampanjang Kecamatan Rumbio Jaya, sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara. http://repository.uin-suska.ac.id/13621/9/9.%20BAB%20IV_2018128ADN.pdf

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang lahir pada tanggal 06 Februari 1950, hal ini tertuang dalam Perda Kabupaten Kampar Nomor 02 tahun 1999 dengan rujukan peraturan Undang-undang ketetapan Gubernur Militer Sumatera tengah, Nomor: 3 / DC / STG / 50 tanggal 06 Februari 1950. Kabupaten Kampar memiliki luas lebih kurang 27.908,32 Km^2 merupakan Daerah yang terletak diantara sebelah utara yaitu Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis, di sebelah selatan yaitu Kabupaten Kuantan Singingi, di sebelah barat yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota (Provinsi Sumatra Barat), dan di sebelah timur yaitu Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan. http://library.uir.ac.id/skripsi/pdf/127510322/bab4.pdf

5. Provinsi Riau

Provinsi Riau merupakan penggabungan dari sejumlah kerajaan Melayu yang pernah berjaya di wilayah ini yaitu Kerajaan Indragiri (1658-1858), Kerajaan Siak Sri Indrapura (1723-1858), Kerajaan Pelalawan (1530-1879), Kerajaan Riau Lingga (1824-1913), dan beberapa kerajaan lainnya. Pembangunan Provinsi Riau disusun melalui Undang-Undang No. 61 tahun 1958. Provinsi Riau ini dibangun cukup lama dengan jangka waktu hampir 6 tahun sejak 17 November 1952 sampai 5 Maret 1958.https://ppid.riau.go.id/pages/profil-daerah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Seni Pertunjukan

Seni pertunjukan merupakan salah satu bentuk seni yang kompleks karena pada seni pertunjukan tidak hanya melibatkan satu jenis namun komponennya melibatkan berbagai jenis karya seni, seperti pada pertunjukan teater. Menurut Susetyo (2009:1) seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dan perwujudan norma-norma, estetik-estetik yang berkembang sesuai dengan zaman, dan wilayah dimana bentuk seni pertunjukan itu tumbuh dan berkembang.

Pertunjukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) diartikan, sebagai suatu kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai media utama untuk menyatakan rasa yang diwujudkan dalam suatu karya seni yang ditunjang oleh unsur gerak dan suara bunyi serta unsur rupa.

Seni pertunjukan menurut Murni (2013:5) adalah usaha dan karya kelompok seniman atau orang-orang yang bekerja untuk menghasilkan karya seni sebagai sebuah pertunjukan.

2.2 Teori Seni Pertunjukan

Murgiyanto (2015:20) mengatakan bahwa pertunjukan adalah sebuah komunikasi diamana satu orang atau lebih mengirim pesan merasa bertanggung

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jawab kepada seseorang atau lebih penerima pesan dan kepada sebuah tradisi seperti yang mereka pahami bersama melalui seperangkat tingkah laku yang khas *(a subset of behavior)*.Komunikasi akan terjadi jika pelaku pertunjukan mempunyai maksud intention dan penonton memiliki perhatian attention untuk menerima pesan.

Seni pertunjukan memiliki peran penting di kehidupan manusia, berbagai macam ragam pertunjukan yang tampil ditengah-tengah kehidupan masyarakat, membuat masyarakat lebih beradaptasi dengan seni yang ada dan yang telah dibentuk. Seni pertunjukan yang berkembang dilingkungan sosial dan budaya di masyarakat.

Seni pertunjukan memiliki beberapa unsur-unsur yang terdapat didalamnya. Menurut Suwandi Endaswara (2011:34-36) mengatakan bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam pertunjukan yaitu, sebagai berikut:

1. Pemain, adalah orang yang memainkan sebuah peran tertentu dalam suatu aksi dipanggung.
2. Tata rias, adalah kegiatan dengan mengubah penampilan yang menjadi figur dari bentuk asli yang sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik
3. Penonton, adalah orang yang sedang melihat sebuah pertunjukan/ pementasan yang sedang berlangsung maupun tidak langsung.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Properti, adalah yang digunakan pada saat kebutuhan suatu penampilan, dan juga dapat dimiliki oleh seseorang.
5. Tata suara, adalah suatu teknik pengaturan peralatan suara atau bunyi pada suatu acara pementasan/ pertunjukan.

Dapat disimpulkan dari uraian para ahli diatas bahwa pertunjukan adalah sebuah pementasan yang dilakukan diatas panggung dengan menampilkan berbagai karya seni dan membuat tontonan ramai oleh banyak orang, serta para penonton juga menjadikan hiburan karna adanya sebuah pertunjukan yang menyenangkan tersebut.

2.3 Konsep Musik

Ada beberapa konsep musik yang dikutip dari para pakar untuk dijadikan penulis sebagai dasar pemikiran tentang musik sebagaimana dimaksud.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:602) musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara yang diutarakan, kombinasi dan hubungan komporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan.

Menurut Djohan Salim (2009:32) mengatakan musik merupakan salah satu cabang dari kesenian yang pengungkapannya melalui suara atau bunyi-bunyian.Sedangkan Menurut Banoe (2003:288) musik adalah cabang seni yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia.

2.4 Musik Rebana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:705) rebana adalah gendang pipih bundar yang dibuat dari tabung kayu pendek dan agak lebar ujungnya, pada salah satu bagiannya diberi kulit.

Menurut Banoe (2007:354) rebana adalah alat musik tradisional berupa kemndang satu sisi dengan badan tidak rendah sesuai dengan genggaman tangan, termasuk dalam keluarga *frame-drum* sejenis tamborin, baik dengan kericikan atau tanpa kericikan.

Abdi (2007:76) rebana adalah suatu alat musik yang sering digunakan oleh suatu kelompok masyarakat yang sering disebut majelis taklim, yang mana alat musik rebana memiliki membran yang terbuat dari kulit binatang. Adapun cara memainkannya dengan ditepuk pada bagian tengah atau tepi membrane.

Menurut Susetyo (2005:2) rebana adalah sebuah jenis musik yang diperkirakan berasal dari bentuk-bentuk musik Islami yang ada sebelumnya, yang pada awalnya dibawa oleh para wali dan penyebar agama Islam bersamaan dengan hadirnya agama Islam di Indonesia.

Rebana merupakan grup musik yang mempertunjukkan atau menyanyikan lagu dan musik dengan ciri-ciri tersendiri, yaitu lagu dengan syair-syair lebih

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

banyak bertemukan agama islam atau yang bernuansa islami. Grup musik rebana kebanyakan beranggotakan kaum wanita dan ditampilkan pada acara-acara keagamaan, seperti acara khitanan, tunangan dan lain-lain.

2.5 Kajian Relavan

Kajian relavan yang menjadi acuan bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini ialah:

Skripsi Uzunul Zulkarnain (2015) yang berjudul: Bentuk Lagu Negeri Lancang Kuning Karya Khairuddin Al-Young di Pekanbaru Provinsi Riau, yang membahas tentang bagaimanakah bentuk lagu negeri lancang kuning ciptaan Khairuddin Al-Young di Kota Pekanbaru. Metodologi yang dipakai deskriptif analisis dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah lagu Negeri Lancang Kuning diciptakan oleh Khairuddin Al-Young tahun 2008, lagu ini termasuk kepada bentuk lagu dua bagian, dan terdapat kalimat A-B-A'-B'.

Skripsi Riza Rizki (2019) yang berjudul : Pertunjukan Grup Rebana Tarbiatul Islam Di Desa Karya Indah kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang membahas tentang Bagaimanakah Pertunjukan Rebana Pada Grup Tarbiatul Islam di Tapung Desa Karya Indah Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Metodologi yang digunakan deskriptif analisis menggunakan data kualitatif, dan teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah di desa karya indah memiliki suatu grup rebana yang unik dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membuat ketertarikan pada masyarakat, dimana masyarakat ingin mengembangkan dan ingin diketahui oleh masyarakat luar dengan keunikan dan cara bermain di grup rebana tersebut.

Skripsi Zaenal Arifin (2015) yang berjudul : bentuk pertunjukan dan fungsi kesenian musik rebana grup asy-syabab di desa trahan kecamatan sluke kabupaten rembang, yang membahas tentang Bagaimana Bentuk pertunjukan Musik Rebana Grup Asy-Syabab di Desa Trahan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang dan bagaimana Fungsi Kesenian Musik rebana Grup Asy-Syabab pada Masyarakat Desa Trahan Kecamatan Sluke kabupaten Rambang. Metodologi yang digunakan analisis menggunakan data kualitataif sedangkan teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.Hasil penelitiannya adalah bentuk pertunjukan kesenian musik rebana grup Asy-Syabab merupakan bentuk pertunjukan musik yang terbentuk dari beberapa elemen sehingga menjadi sebuah pertunjukan kesenian musik rebana grup Asy-Syabab.

Skripsi Jonisep Hazbari (2016) yang berjudul: Musik Boguang (Calempong) Pada Acara Basunat (Khitanan) Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar, yang membahas tentang: 1) bagaimana Musik Boguang (Calempong) Pada Acara Basunat (Khitanan) Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar, 2) bagaimana unsur-unsur di Musik Boguang (Calempong) Pada Acara Basunat (Khitanan) Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar. Metodologi yang digunakan analisis menggunakan data kualitataif sedangkan teknik pengumpulan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

data adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah sebuah kesenian tradisional yang berbentuk instrumental maupun lirik yang dimainkan dengan cara dipukul, musik baoguang dimainkan oleh 5 orang pemain yang mana disetiap pemain memiliki peran masing-masing dalam memegang alat musik.

Skripsi Kaslan (2019) yang berjudul: Seni Rebana Dan Nilai-Nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan, yang membahas tentang: 1) bagaimana kesenian rebana menyampaikan nilai-nilai islam terhadap masyarakat desa Sinar Palembang, 2) Nilai-nilai islam apa yang terkandung dalam kesenian rebana di desa Sinar Palembang. Metodologi yang dipakai deskriptif analisis dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, waancara dan dokumnetasi. Hasil penelitiannya adalah musik atau lagu pada pertunjukan kesenian musik rebana yang di bawakan yaitu lagu-lagu shalawat dan juga lagu yang memiliki syair bahasa jawa sebagai penutup.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Margono (2003:18) penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Iskandar (2008:1) menyatakan bahwa, Metode penelitian adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Dari pengertian tersebut, dapat kita simpulkan bahwa metode penelitian merupakan pendekatan ide dalam suatu penelitian untuk mendapatkan suatu data untuk menjawab rumusan masalah peneliti

Menurut Zainal arifin (2011:29) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutaman data kualitatif.Adapun menurut Moleong (2007:5) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunaka metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secarah alamiah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jadi maksud dari metode penelitian diatas adalah suatu permasalahan yang dapat diatasi dengan mengumpulkan data dan terjun langsung kelapangan untuk lebih tau dan lebih detail.

Menurut Nazir (2011:52), menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ialah untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan data yang diperoleh dari lapangan berupa kata-kata yang berbentuk diskripsi.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat tentang pertunjukan musik grup rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penilitian

Menurut Nasution (2003:43) mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi.

Sehubungan dengan judul skripsi yaitu: “pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai kecamatan rumbio jaya kabupaten Kampar Provinsi Riau”, maka lokasi penelitian dilakukan dirumah ketua grup rebana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

cahaya timur yang berada di desa simpang petai kecamatan rumbio jaya. Dalam penelitian ini peneliti dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2021 yang mendapatkan data yang akurat untuk melengkapi penyusunan skripsi.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107), Subjek penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

Didalam subjek penelitian ini memerlukan orang-orang yang ikut terlibat dalam penelitian ini ada 12 peserta di dalam grup rebana yaitu, sebagai berikut: 1) ibu Marjanis sebagai ketua dan pelatih, 2) bapak Maryulis sebagai pelatih, 3) ibu Nurhayati sebagai bendahara, 4) ibu Somi sebagai anggota, 5) ibu Siti Nuroni sebagai anggota, 6) ibu Epi sebagai anggota, 7) ibu Nita sebagai anggota, 8) ibu Hasnidar sebagai anggota, 9) ibu Susi sebagai anggota, 10) ibu Eli sebagai anggota, 11) ibu Mardianis sebagai anggota, dan 12) ibu Hasni sebagai anggota di grup rebana cahaya timur tersebut.

Meneliti ini dapat digunakan untuk memenuhi data-data yang dikumpul untuk mengetahui Pertunjukan Musik Grup rebana Cahaya timur di Desa Simpang Petai kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Iskandar (2008:76) sumber data adalah data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian. Adapun menurut Sutopo (2006:56-57), sumber data

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak ataupun dokumen-dokumen.

Dalam penelitian Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu:

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2009:118) mengatakan bahwa data primer merupakan berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan subjek dalam penelitian.

Data primer ini sangat besar perannya didalam penelitian, dimana penelitian ini membutuhkan sumber-sumber yang telah didapatkan dari ketua grup rebana, tentunya mereka mengetahui tentang Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2009:77) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumentasi pribadi, resmi, kelembagaan referensi-referensi atau aparatur yang memiliki referensi dengan focus permasalahan penelitian. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dan dijadikan sebagai bukti akurat untuk mendapatkan manfaat dalam bentuk buku catatatan, video, dokumentasi foto

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan dalam sebuah penelitian tertentu membutuhkan buku-buku referensi yang berhubungan dengan sistem penulisan, pertunjukan musik grup rebana dan unsur-unsur yaitu: (1) seni pertunjukan, (2) Seni pertunjukan Indonesia, (3) seni pertunjukan dan masyarakat penonton, (4) kamus musik, (5) metode penelitian pendidikan, (6) metode penelitian Kualitatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009:225) menjelaskan bahwa "Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun menurut Burhan Bungin (ed) (2003:42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah "dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable". Adapun data-data yang diperlukam dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki (Kusuma, 1987:27). Adapun menurut Riyanto (2010:96) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan penjelasan dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

observasi adalah aktivitas dari suatu objek dengan cara mengamati untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk suatu penelitian.

Dari metode ini, peneliti dapat melakukan dengan cara mengamati langsung ke tempat latihan grup rebana cahaya timur untuk mengumpulkan data dalam pertunjukan musik grup rebana cahaya timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya. Metode ini dilakukukan untuk mengamati subjek penelitian dan mengumpulkan data-data dari observasi tersebut untuk melengkapi rumusan masalah peneliti.Observasi yang digunakan peneliti ialah observasi terbuka, karena peneliti terjun langsung kelapangan untuk bertanya kepada narasumber.

3.5.2 Wawancara

Menurut Afifuddin (2009:131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Adapun menurut Sulistyo-Basuki (2006:173) wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.

Adapun metode yang dilakukan dalam wawancara adalah wawancara terstruktur atau teratur.karena peneliti telah mengumpulkan data-data dan menyiapkan beberapa pertanyaan secara tertulis.

Di penelitian ini, peneliti akan berdiskusi secara langsung dengan narasumber ibu Marjanis selaku ketua sekaligus pelatih, ibu Nuroni sebagai anggota dan ibu Eli sebagai anggota di grup musik rebana cahaya timur, dimana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

peneliti memulai bertanya tentang bagaimana awal mula berdirinya atau sejarah grup rebana cahaya timur dan pertunjukan. Peneliti juga bertanya kepada salah satu tokoh masyarakat yang menjadi narasumber yaitu ibu Siti Asia bertanya tentang seputaran pertunjukan musik grup rebana yang mana akan dibawakan oleh grup rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Tersebut.

Peneliti tidak hanya berdiskusi, tetapi juga merekam dan mencatat hasil dari wawancara tersebut, peneliti juga membuat kerangkuman dari hasil wawancara supaya tidak hilang data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian tersebut.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72) metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Sedangkan menurut Hadari Nawawi (2005:133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dari para ahli diatas dapat peneliti simpulkan, dokumentasi adalah suatu informasi yang dapat dikumpulkan dengan cara tertulis maupun direkam.

Dalam penelitian ini, dokumentasi sangat penting bagi peneliti untuk bukti akurat dengan menggunakan alat-alat seperti buku catatan, handpone yang digunakan untuk mengambil suatu objek, video dan merekam suara, bertujuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk peneliti bisa menerima hasil dari penelitian pada saat turun langsung ke lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2004:280-281). Di teknik analisis data ini dibutuha wawancara, observasi, catatan tertulis, foto dan sebagainya untuk memenuhi tahapan penelitian agar data yang di dapatkan sangat akurat dan lengkap.

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap orientasi; merupakan pengenalan lokasi, objek penelitian, situasi dan kondisi dilingkungan penelitian.
2. Tahap eksplorasi; yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan baik terhadap informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.
3. Tahap observasi; pengamatan terhadap objek penelitian dan upaya pengecekkan hasil atau temuan penelitian.

Menurut Sumaryanto (2007:111) mengatakan bahwa data yang bersifat kualitatif diinterprestasikan untuk mencari makna dan implikasi hubungan yang ada. Hasil data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan disusun dan dikumpulkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam bentuk sebuah laporan melalui teknik deskriptif analisis yaitu melakukan mendeskripsikan keterangan dan data yang telah di dapatkan dan setelah itu di analisis berdasarkan teori.

Tahapan analisis yang perlu digunakan yaitu penelitian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi. Kedua, peneliti menganalisis data dengan cara menyusun tanya jawab dari wawancara yang telah dilakukan sehingga mendpatkan suatu data yang dibutuhkan. Ketiga, peniliti menyimpulkan data, peneliti dapat membuat rangkuman untuk menyederhanakan sebuah data yang akan disimpulkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa alur, yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015:249) Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif tersebut adalah pada pertemuan.Oleh karena itu, jika peneliti dalam melaksanakan penelitian, menemukan sesuatu yang baru, terasa asing dipandang, belum memiliki pola, justru itulah yang dijadikan sebagai pusat perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data.Menurut Sugiyono (2015:249) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dalam penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, makan akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, dan membuat rencana selanjutnya dengan berdasarkan yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2015:252).Pada pertemuan, dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih buram sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa teori, interaktif dan hipotesis.

5.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong (2007:320) Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2007:270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability dan confirmability*.

5.7.1 Kredibilitas

Uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan membuktikan terhadap kenyataan ganda yang sedang diteiliti (Moleong, 2016:324).

Dalam uji kredibilitas ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecakan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh (Sugiyono, 2015:372).

5.7.2 Dependabilitas

Uji dependabilitas ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian (Prastowo, 2012:274). Adapun menurut Sugiyono (2015:377) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan bimbingan terhadap dosen pembimbing supaya tidak ada kekeliruan dalam penuajian hasil penelitian ini.

5.7.3 Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak (Sugiyono, 2015:377)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Di dalam uji ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapatkan tentang Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

5.7.4 Transferabilitas

Menurut Moleong (2016:324) transferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima.

Pada pernyataan yang termasuk pada nilai transferabilitas ini, dapat menerapkan dengan jelas, dan peneliti dapat menguasai dengan mudah sehingga pembaca dapat memahami pada hasil penelitian yang diambil.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1Gambaran Umum Desa Simpang Petai, Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Penelitian mengenai Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa Simpang Petai merupakan desa yang terdapat dalam Kecamatan Rumbio Jaya yang memiliki luas 2.255 Ha dan mempunyai batas-batas wilayah diantaranya:

a. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Kampung Panjang Airtiris.

b. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Simpang Petai dan Pl. Payung.

c. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Alam Panjang.

d. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Bukit Keratai.

Rumbio Jaya merupakan sebuah nama kecamatan di Kabupaten Kampar. Secara geografis terletak antara 01’05’ lintang utara atau antara 100°00’ sampai 105° 05 bujur timur. Pada tahun 2009 luas Kecamatan Rumbio Jaya 77,54 km^2 dan sekitar 0,71% dari luas keseluruhan Kabupaten Kampar.

Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, Kabupaten yang beribu kota di Bangkinang ini dikenal sebagai serambi mekkah di Provinsi Riau. Kabupaten kampar memiliki luas 10.928,20 km^2 atau 12,26% dari luas Provinsi Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan penduduknya ±688.204 jiwa. Kabupaten Kampar merupakan memiliki kawasan yang kuas, yang dilalui oleh aliran sungai yang panjang dan besar, yang dijuluki sebagai Sungai Kampar.

4.1.2 Jumlah Penduduk Desa Simpang Petai, Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Desa Simpang Petai merupakan nama wilayah di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Desa Simpang Petai mulanya adalah sebatang pohon yang selalu menjadi tempat persinggahan oleh masyarakat yang pulang dari kebun untuk beristirahat. Pada tanggal 27 Maret 2008 Desa Simpang Petai telah resmi oleh Bapak Bupati Kampar dengan jumlah kepala keluarga 455 KK dan 1650 jiwa. Kemudian dari tahun ke tahun jumlah penduduk terus meningkat, pada tahun 2021 yaitu 1100 KK dan 2757 jiwa, semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk di Desa Simpang Petai, kini masyarakat sedang mengelola tanah milik masing-masing untuk berkebun, karna mayoritas di Desa Simpang Petai sendiri adalah petani, berkebun dan berdagang.

Untuk meningkatkan pendidikan di Desa Simpang Petai, kini telah dibangun beberapa sarana pendidikan, baik sekolah negri maupun sekolah swasta. Dari taman kanak-kanak sampai pada tingkat menengah.

Adapun sekelompok manusia yang menetap dan juga berdomisili , dan pertumbuhan penduduk meningkat dalam suatu daerah tertentu. Kini dampat pertumbuhan penduduk sangat penting dalam mengembangkan ekonomi dan produksi yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut. Berikut tabel dibawah ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

merupakan jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.1.2 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	jumlah
1	Laki-laki	1421 jiwa
2	Perempuan	1336 jiwa
total		2757

4.1.3 Mata Pencaharian

masyarakata Simpang Petai memiliki beragam mata pencahariannya, namun kebanyakan mengelola berkebun seperti kebun sawit dan kebun karet. Bidang pekerjaannya juga berbagai jenis pekerjaan diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.3. Mata Pencaharian Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Pegawai Negri Sipil	115 orang
2	Guru Honorer	23
3	Pelayan/ Buruh	36
4	Kerajinan Pandai Besi	156
5	Perdagangan	109
6	Pertanian	986
7	Jasa lainnya	85
8	Tidak bekerja (pendidikan)	1247
	Jumlah	2757

Sumber: monografi Desa Simpang Petai 2021

Dapat dilihat dari tabel 2 bidang-bidang pekerjaan masyarakat Desa Simpang Petai yaitu pada perkebunan sawit, PNS, Karyawan, Buruh dan lain-lain.Tetapi petani masih banyak menjadi bidang pekerjaan untuk saat ini dengan berjumlah 986

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

orang.Sementara itu tidak bekerja sebanyak 1247 orang yang terdiri dari anak-anak yang masih pendidikan, ibu rumah tangga dan para pencari pekerjaan.

Salah satu kebudayaan yang ada di Desa Simpang Petai pada saat ini masih populer dan dikenal banyak masyarakat adalah grup rebana Cahaya Timur terdapat di Desa Simpang Petai langsung, dimana grup rebana Cahaya Timur masih dijalan dengan baik dan masih aktif dalam latihan maupun dalam menampil.

4.1.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan untuk mewujudkan kebutuhan manusia yang begitu penting karena pendidikan mempunyai tugas dengan menyiapkan Sumber Daya Manusia bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan memiliki proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif dalam mengembnagkan potensi diri untuk memiliki spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, perilaku serta keterampilan yang diperlukan oleh diri dan masyarakat.

Tingkat pendidikan penduduk kecamatan Rumbio Jaya secara menyeluruh tergolong standar.Hal ini terbukti dari jumlah sarana yang ada di wilayah tersebut. Untuk lebih jelas mengenai pendidikan di kecamatan Rumbio Jaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.4 beberapa sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Rumbio Jaya

Noo	Jenis Sekolah	Jumlah Sarana
1	Taman Kanak-Kanak	3
2	Sekolah Dasar	2
3	Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT)	1
4	Madrasah Diniyah Awaliyah(MDA)	2
5	Sekolah Menengah Pertama/MTs	2

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6	Sekolah Menengah Atas	2
7	Pesantren	2
	Jumlah	14

Sumber: Kantor Lurah Rumbio Jaya.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Kecamatan Rumbio Jaya sudah terbilang maju dan berkembang dengan adanya sarana pendidikan buat anak-anak yang ingin berpendidikan tinggi dan tidak jauh jarak yang ditempuh, masih terjangkau bagi yang tidak ada kendaraan ke Sekolah/ jalan kaki.

4.1.5 Kesenian dan Tradisi

Hamidy (1982: 62) mengatakan bahwa kesenian adalah salah satu wujud kebudayaan.Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan dalam sarana untuk mengekspresikan dan sebagai hiburan yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia karena memiliki ciri khas pada diri manusia dan daerah itu sendiri.Kesenian merupakan unsur-unsur kebudayaan yang memiliki sifat dan mutu tersendiri.Dalam kesenian tersebut terpancar sebuah kreasi yang wajar dari jiwa yang membawa dari kehidupan sehari-hari dengan keindahan dan kebesaran.

Menurut Hamidy (1982: 14) mengatakan bahwa tradisi merupakan sebagai tingkah laku serta perbuatan manuisa, yang selalu berlanjut dari satu generasi kepada generasi berikutnya.Tradisi juga disebut sebagai aspek kebudayaan yang memiliki peran penting dalam suatu wilayah.Melalaui tradisi tersebut masyarakat dapat melakukan berbagai macam untuk berekspresi, karna setiap kelompok yang ditemukan memiliki tradisi yang berbeda-beda dan sangat unik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kesenian dan tradisi di Desa Simpang Petai kecamatan Rumbio Jaya memiliki aneka ragam yang menarik seperti: kesenian calempong, gubano, tradisi mandi balimau kasai, pencak silat dan pertunjukan Rebana Cahaya Timur. Kesenian dan tradisi pada saat ini masih berjalan dan aktif sampai sekarang ini, salah satunya grup rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio jaya.

4.1.6 Sejarah Kelompok Rebana Cahaya Timur

Grup rebana Cahaya Timur terletak di Desa Simpang Petai kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar provinsi Riau. Grup Rebana Cahaya Timur ini di dirikan oleh Ibu Marjanis pada tanggal 15 Maret 2015 yang bertujuan untuk menjadikan wadah kreativitas warga di Desa Simpang Petai dalam usaha untuk menjunjung tinggi dan melestarikan seni budaya melayu Riau,

Grup Rebana Cahaya Timur merupakan salah satu komunitas rebana yang ada di Desa Simpang Petai kecamatan Rumbio Jaya. Grup ini memiliki anggota 12 pemain yang masing-masing memegang alat musik yaitu: melodi, bass, ketipung dan kerincing. Kostum grup rebana ini ialah memakai baju kurung muslim perempuan dan baju melayu dan hiasan pelengkap seperti bross kerudung.

Grup Rebana Cahaya Timur pernah mengikuti perlombaan dan mendapatkan suatu penghargaan yang berharga yaitu memiliki beberapa prestasi salah satunya juara dua tingkat kabupaten/ kota, masih banyak prestasi yang dimiliki oleh grup rebana Cahaya Timur ini dengan menjuarai antar kecamatan dan lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.7 Kelompok grup rebana cahaya timur

Nama – nama anggota kelompok grup rebana cahaya timur, sebagai berikut :

Tabel 4.1.7. Nama-nama personil kelompok grup rebana cahaya timur

No	Nama	Jabatan
1	Marjanis	Ketua/pelatih 1
2	Maryuilis	Pelatih 2
3	Nurhayati	Ketipung
4	Somi	Ketipung
5	Sisi	Ketipung
6	Epi	Ketipung
7	Nita	Melodi
8	Hasnidar	Melodi
9	Susi	Bass
10	Eli	Bass
11	Mardianis	Bass
12	Husni	Kerincing

(Wawancara: Kelompok grup rebana Cahaya Timur, Agustus 2021)

Nama-nama diatas merupakan nama anggota grup rebana Cahaya Timur, untuk saat ini anggota grup rebana masih memiliki 12 anggota, dan bisa saja anggota grup bertambah apabila ada orang yang ingin bergabung.

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Peneliti telah melakukan penelitian dan mengumpulakn informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diangkat peneliti yaitu tentang Pertunjukkan Musik Grup Rebana Cahaya Timur Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Suwandi Endaswara (2011: 34-36) seni pertunjukan memiliki lima unsur-unsur pertunjukan yaitu: (1) pemain, adalah orang yang memainkan sebuah peran tertentu dalam suatu aksi dipanggung, (2) tata rias, adalah kegiatan dengan mengubah penampilan yang menjadi figur dari bentuk asli yang sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik, (3) penonton, adalah orang yang sedang melihat sebuah pertunjukan/ pementasan yang sedang berlangsung maupun tidak langsung, (4) property, adalah alat yang digunakan dalam pementasan pertunjukan, (5) tata suara, adalah suatu teknik pengaturan peralatan suara atau bunyi pada suatu acara pementasan/ pertunjukan.

Untuk membahas pertunjukan musik grup rebana Cahaya Timurdi Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya peneliti menggunakan teori dari Suwandi Endaswara yang mengatakan bahwa pada pelaksanaann pertunjukan itu harus menggunakan unsur-unsur seperti pemain, tata rias, penonton, properti dan tata suara dalam pertunjukan.

4.2.1.1. Pemain

Menurut Suwandi Endaswara (2011: 34-36) mengatakan pemain adalah orang yang memainkan sebuah peran tertentu dalam suatu aksi di panggung pemain termasuk peforma dalam pertunjukan yang diselenggarakan oleh satu orang atau lebih.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, pemain musik rebana berjumlah 12 orang, alat musik yang dimainkan yaitu 4 pemain melodi, 3 pemain bass, 4 pemain

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ketipung dan 1 pemain kerincing. Dengan adanya pertunjukan grup rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau, mampu membuat masyarakat terhibur dan para pengunjung yang benar-benar menikmati pertunjukan tersebut. Pemain rebana Cahaya Timur tersebut berasal dari masyarakat sekitar dan ada juga dari desa lain seperti desa Kubucubadak dan Teratak. Pemain musik rebana pada saat ini masih di sukai oleh kalangan orang tua.

Hasil wawancara dengan Ibu Eli salah satu anggota grup rebana Cahaya Timur mengatakan

> *"dalam sekelompok ado 12 uang sociek jantan 11 batino, , tiap pemain du mogang alat musik condo siapo yang mogang melodi 1, melodi 2, melodi 3 dan melodi 4, begitu juo yang mogang alat musik lainnyo (dalam bahasa ocu/ Kampar)"* (Wawancara 28 juli 2021)
>
> Terjemahan :
>
> "kami dalam sekelompok ada 12 orang, 1 laki-laki dan 11 perempuan, setiap pemain memegang alat musik seperi melodi 1, melodi 2, melodi 3, melodi 4, begitu juga yang memegang alat musik lainnya."

Jadi dapat disimpulkan bahwa: pemain dalam pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar berjumlah 12 orang yaitu Marjanis sebagai ketua dan pelatih dan juga memegang alat musik melodi 1 Rebana Cahaya Timur, Maryulis sebagai pelatih dan memainkan alat musik melodi 2, Nurhayati, Somi, Siti dan Epi sebagai vokal dan memainkan alat musik rebana di dalam Grup Rebana Cahaya Timur, Nita dan Hasnidar sebagai pemain melodi, Susi, Eli dan Mardianis Sebagai pemain bass, dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Husni sebagai pemain kerincing. Setiap pertunjukan Grup Rebana Cahaya Timur ditampilkan, selalu membawakan 3-4 lagu.

Gambar 4.1 Anggota Grup Rebana Cahaya Timur saat Nampil di acara sosial

Keterangan :

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas menjelaskan bahwa pemain berjumlah 12 orang, yaitu 1 laki-laki dan 11 perempuan.Yang dimana pada gambar tersebut para anggota sedang memainkan alat musik rebana. Alat musiknya terdiri dari 4 melodi yang mana melodi 1 dimainkan oleh ibu marjianis, melodi kedua dimainkan oleh bapak maryulis, melodi 3 dimainkan oleh ibu nita, melodi 4 dimainkan oleh ibu hasnidar. Kemudian alat musik bass terdiri dari 4 pemain bass yang mana bass 1 dimainkan oleh ibu nurhayati, bass 2 dimainkan oleh ibu susi, bass 3 dimainkan oleh ibu eli, bass 4 dimainkan oleh ibu mardianis, kemudian alat musik ketipung terdiri dari 3 pemain yaitu ketipung 1 dimainkan oleh ibu soni, ketipung 2 dimainkan oleh ibu siti, dan ketipung 3 dimainkan oleh ibu epi, kemudian alat musik kerincing yang dimainkan oleh ibu husni.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.1.2 Tata Rias

Menurut Suwandi Endaswara (2011: 34-36) Tata rias adalah kegiatan dengan mengubah penampilan yang menjadi figur dari bentuk asli yang sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa saat pertunjukan ditampilkan tata rias sangat penting untuk setiap anggota grup rebana Cahaya Timur terutama dibagian muka atau wajah dengan tujuan untuk menghias diri dalam penampilan agar terlihat lebih tertarik. Tata rias dalam pertunjukan pada umumnyan dibutuhkan untuk menentukan watak yang nantinya akan berada dipentas atau nampil di sebuah acara.

Hasil wawancara dengan Ibu Marjanis sebagai ketua grup rebana Cahaya Timur mengatakan:

> *"ba make up ko kami-kami ajo yang menghias sendiri nyo, pandai-pandai kami ajo condo bodak du harus, ba lipstik, pakai colak tu bawarna-warna dimato, tapi kami ba make up di rumah masiong-masiong"* . (Wawancara 28 juli 2021)
>
> Terjemahan :
>
> " untuk ber *make-up* kami sendiri saja yang melakukannya, sebisa kami saja seperti memakai bedak, pake lipstik dan memakai celak yang berwana-warni dimata, kami juga make up dirumah masing-masing" . (Wawancara 28 juli 2021)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 4.2alat make up yang biasa di gunakan pada saat penampilan di pertunjukan.

Keterangan:

Seperti yang dikatakan oleh ibu Marjanis diatas dapat disimpulkan bahwa: tata rias yang digunakan cukup sederhana dan natural untuk mempercantik dan merubah sedikit saja saat tampil di waktu pertunjukan dimulai, dengan menggunakan bahan kosmetik akan menghasilkan wajah lebih sempurna.

Para anggota rebana merias wajahnya menggunakan make up pribadi, tidak mengguankan jasa perias make up artis, karena apabila mereka merias wajah masing-masing dirumah, dapat menghemat waktu dalam merias wajah masing-masing anggota grup rebana ini.

Dalam menata rias di wajah pemain juga sangat berpengaruh dengan busana yang dipakai, bila busana yang dipakai pada saat pertunjukan/ tampil warnanya agak pucat, riasan di wajah harus lebih menonjol untuk menarik sang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penonton untuk melihat pertunjukan, dan bila baju/ busana yang dipakai yang cerah maka riasan di wajah cukup lebih natural saja hasilnya supaya tidak terlalu menonjol dilihat oleh penonton/ para undangan.

Gambar 4.3 salah satu anggota yang sudah di make up

4.2.1.3. Penonton

Menurut Suwandi Endaswara (2011: 34-36) mengatakan Penonton adalah orang yang sedang melihat sebuah pertunjukan/ pementasan yang sedang berlangsung maupun tidak langsung.Masyarakat sebagai penonton merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan pertunjukan.Dalam pertunjukan musik grup Rebana Cahaya Timur ramai atau sedikitnya jumlah penonton yang ikut menyaksikan pertunjukan rebana sangat berpengaruh dengan berjalannya pertunjukan berlangsung.

Berdasarkan observasi penulis 28 Juli 2021 pertunjukan musik Grup rebana Cahaya Timur ini sangat dinikmati oleh masyarakat umum dan masyarakat setempat atau para anggota keluarga atau undangan yang hadir. Dalampertunjukan tersebut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tidak ada batasan umur yang ingin menontonnya.Baik itu laki-laki, perempuan ataupun anak-anak.

Hasil wawancara dengan Ibu Asia salah satu pemuka masyarakat di Desa Simpang Petai mengatakan:

> *“ kami yang warga siko sonang ado hiburan rebana ko, nyo ala jarang nampak o seni ko ado di tompek lain, alhamdulillah nyo di tompek kami masih ado dengan sonang hati kami manengok o sebagai hiburan bagi kami dan masih tapakai alat tradisional di masyarakat siko.”* (Wawancara 28 juli 2021)
>
> Terjemahan :
>
> “ kami sebagai warga disini senang dengan adanya hiburan rebana ini, seni rebana ini sudah jarang terlihat ditempat lain, *Alhamdulillah* di tempat kami masih ada pertunjukkan rebana ini sebagai hiburan bagi kami dan masih dipakai sebagai alat tradisional di masyarakat disini”(Wawancara 28 Juli 2021)

Gambar 4.4 Penonton waktu pertunjukan grup rebana Cahaya Timur.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kesimpulan di atas yaitu: penonton dalam pertunjukan musik Grup Rebana Cahaya Timur ini sangat dinanti oleh masyarakat ataupun penonton dan tergantung dimana pertunjukan grup rebana Cahaya Timur ini akan berlangsung. Dengan adanya pertunjukan grup Rebana Cahaya Timur ini penonton merasa sangat terhibur, karena pertunjukan tersebut memiliki lagu-lagu yang menarik dan bermakna seperti lagu religi yaitu lagu pembukaan, lagu memberi nama bayi, marhaban dan lagu qasidah lainnya.

4.2.1.4 Properti

Menurut Suwandi Endaswara (2011: 34-36) mengatakan Properti adalah yang digunakan pada saat kebutuhan suatu penampilan, dan juga dapat dimiliki oleh seseorang. Properti/ peralatan yang digunakan dalam pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur juga membutuhkan properti perlengkapan seperti alat-alat yaitu melodi, bass, ketipung dan kerincing.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa properti yang digunakan saat pertunjukkan adalah alat musik rebana.Alat musik rebana ini sangat dibutuhkan saat penampilan ini karena itu merupakan alat musik utamanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Marjanis sebagai ketua grup rebana Cahaya Timur:

> *“ kalau properti du condo alat yang kami pakai yaitu alat musik rebana,condo melodi, bass, ketipung tu kerincing. Alat musik iko harus ado di*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam pertunjukan kami, nyo property alat musik kunci utamo untuok mangiring logu yang kami bawakan" (Wawancara 28 juli 2021)

Terjemahan :

" kalau properti yang biasa kami gunakan adalah alat musik rebana, seperti melodi, bass, ketipung dan kerincing. Alat musik ini yang harus ada di dalam setiap pertunjukan kami, karena property alat musik ini kunci utama mengiringi lagu-lagu yang akan kami bawakan." (Wawancara 28 Juli 2021)

Gambar 4.5 Properti keseluruhan alat musik dalam rebana Cahaya Timur (dokumentasi 07 Agustus 2021)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 4.6alat musik rebana bagian Melodi

Gambar 4.7alat musik rebana bagian Bass

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 4.8alat msuik rebana bagian Ketipung

Gambar 4.9alat musik rebana bagian Kerincing

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan :

Disimpulkan bahwa: alat perlengkapan pada pertunjukan musik grup rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar provinsi Riau yaitu yang berupa alat musik rebana seperti melodi, bass, ketipung dan kerincing.

4.2.1.5 Tata Suara

Menurut Suwandi Endaswara (2011: 34-36) Tata Suara adalah suatu teknik pengaturan peralatan suara atau bunyi pada suatu acara pementasan/ pertunjukan.Tata suara digunakan ketika didalam ruangan dan tidak saat diluar berjalan keliling seperti khitanan arak-arakan.Tata suara yang digunakan saat pertunjukan berlangsung seperti speaker, dan mikrofon.Dalam pertunjukan yang dimainkan saat menampil hanya vokal dan instrumen seperti melodi, dan ketipung saja yang menggunakan mikrofon.Sementara itu alat musik kerincing dan bass tidak menggunakan mikrofon saat bermain berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa tata suara yang digunakan adalah speaker, speaker ini digunakan ketika pertunjukan tersebut dilakukan didalam ruangan, karna didalam ruangan bisa terdengar jelas suara yang dikeluarkan oleh speaker tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hasil wawancara dengan Ibu Marjanis sebagai ketua grup rebana Cahaya Timur mengatakan:

> *"untuok alat suara yang sering kami pakai wakotu nampil du condo spiker dan mikrofon, itu sangat mambantu lai lebi jole wakotu pertunjukan ko balansuong, dalam pertunjukan ko kami mambok l0gu-logu dan syair juo mambutuhkan alat pangoe suao condo spiker dan mikrofon tadi" (wawancara, 27 juli 2021)*
>
> Terjemahan :
>
> " untuk tata suara yang sering kami gunakan pada saat nampil biasanya *speaker* dan *microfon*, karena sangat membantu supaya terdengar lebih jelas waktu pertunjukan berlangsung, dalam pertunjukan ini kami juga menyanyikan lagu-lagu dan syair yang juga membutuhkan alat suara pengeras seperti *speaker* dan *microfon*" (wawancara, 27 juli 2021)

Gambar 4.10 Alat pengeras suara dan microfon.

Disimpulkan bahwa:untuk alat suara/ sound system sangat berperan penting dalam sebuah pertunjukan yaitu untuk membantu pendengaran musik yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dimainkan, lagu-lagu yang dinyanyikan juga terdengar jelas. Jika tidak memakai alat pengeras suara tersebut, para penonton dan para tamu undangan yang hadir tidak bisa mendengar terlalu jelas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai " Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Kampar" yang telah peneliti uraikan pada bab I, II,III,IV maka pada bab ini bisa disimpulkan sebagai berikut:

Grup Rebana Cahaya Timur merupakan grup yang berasal dari desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya, grup rebana Cahaya Timur ini didirikian pada tahun 2015.Grup Rebana Cahaya Timur ini sering dipanggil untuk beberapa acara penting seperti acara pernikahan, Aqiqah, khitanan, acara sosial dan sebagainnya.Grup Rebana Cahaya Timur ini memiliki beberapa prestasi salah satunya seperti juara 2 tingkat Kabupaten/ Kota.Dengan adanya pertunjukan dari Grup Rebana Cahaya Timur ini dapat membuat musik rebana ini semakin berkembang dan membuat masyarakat disekitar terhibur dengan adanya pertunjukan musik rebana dari Grup Cahaya Timur ini.

Pertunjukan musik Grup Rebana Cahaya Timur ini memiliki 5 unsur-unsur pertunjukan, diantaranya pemain, properti, tata rias, tata suara dan penonton. Pemain, pemain dari Grup Rebana Cahaya Timur ini berjumlah 12 pemain diantaranya Marjianis, Maryulis, Nuhayati, Somi, Nuroni, Epi, Nita, Esnidar, Susi, Eli, Mardianis, Hasni. Properti, alat yang digunakan dalam pertunjukan musik rebana ini seperti melodi, bass, ketipung, kerincing. Tata rias, tata rias sangat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penting untuk setiap anggota grup rebana Cahaya Timur terutama dibagian wajah dengan tujuan untuk menghias diri dalam penampilan dan untuk menentukan watak yang nantinya akan dipentaskan. Tata suara, Tata suara yang digunakan saat pertunjukan berlangsung seperti speaker, dan mikrofon.Dalam pertunjukan yang dimainkan saat menampil hanya vokal dan instrumen seperti melodi, dan ketipung saja yang menggunakan mikrofon.Sementara itu alat musik kerincing dan bass tidak menggunakan mikrofon saat bermain berlangsung.Penonton, penikmati musik pertunjukkan Grup Rebana Cahaya Timur ini adalah para penonton yang berada di acara tersebut.

5.2 Hambatan

Beberapa hambatan yang dialami dalam menjalankan proses mengumpulkan data tentang "Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar" adalah dalam mengumpulkan data dan mengumpulkan anggota rebana karena kesibukan dari narasumber yang sangat sibuk dengan pekerjaannya seperti bertani, berdagang dan ibu rumah tangga.

5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan tentang Pertunjukan Musik Grup Rebana Cahaya Timur di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar" yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Penulis sangat berharap agar masyarakat mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap tradisi musik rebana dan menumbuhkan minat untuk generasi muda dalam mempelajari musik rebana.
2. Penulis mengharapkan agar seniman bisa menambah kekreatifitasnya dalam berkarya dibidang seni dan membuat seni rebana ini dikenal banyak orang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

Abdi, Tim, Guru. 2007. *Seni Budaya Jilid 3*. Jakarta: PT Gelora Aksara

Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia

Andi, Prastowo. 2012. *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzmedia

Arifin, Zaenal. 2015. Bentuk Pertunjukan Dan Fungsi Kesenian Musik Rebana Grup Asy-Syabab Di Desa Trahan Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Edisi Revisi V Cet. Ke- 12.

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius

Banoe, Pono. 2007. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius

Basuki, Sulistyo. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra

Bungin, Burhan. 2003. *Analisi Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Camus, Albert. 1988. *Modern Music*. Jakarta: Pustaka Sinar

Depdikbud.1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta: Balai pustaka

Depdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Best Publisher

Edy, Sedyawati.1991. *Seni Dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Endraswara, Suwandi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: KAPS

Hadari, Nawawi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada Unversity Presss

Hadi Y, Sumandiyo. 2012. *Koreografi (Bentuk, Isi dan Teknik*). Yogyakarta: Multi Grafindo

Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: *Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press

Hazbari, Jonisep. 2016. Musik Boguang (Calempong) Pada Acara Basunat (Khitanan) Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar.*Skripsi*. Pendidikan Sendratasik, Fakultas FKIP, Universitas Islam Riau.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press

Kaslan. 2019. Seni Rebana Dan Nilai-Nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan. *Skripsi*.Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.

Kusuma, S.T. 1987. *Psiko Diagnostik. Yogyakarta*: SGPLB Negri Yogyakarta

Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Moh, Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Murgiyanto, S. 2015 *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Jakarta: Fakultas Seni Pertunjukan IKJ

Murni, N. 2013.*Tari Dan Manajemen Pertunjukan*. Gerak Jo Garik. 19

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nasution. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito

Riyanto, Y. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC

Rizki, Riza. 2019. Pertunjukan grup Rebana Tarbiatul Islam Di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Skripsi*. Pendidikan Sendratasik, Fakultas FKIP, Universitas Islam Riau.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV. Alfebata

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *MetodePenelitian Kuantitarif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumaryanto, T. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Semarang: Unnes press

Susetyo, Bagus. 2005. *Perubahan musik Rebana Menjadi Kasidah Modern di Semarang Sebagai Satu Proses Dekulturasi Dalam Musik Indonesia*. Harmonia VI. 2: 47

Susetyo, Bagus. 2009. *Handout dan Materi Pembelajaran*: Kajian Seni Pertunjukan. Semarang: Unnes Press: Pustaka Pelajar

Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: VNS

Suwaji, Bastomi. 1992. *Wawasan Seni. Semarang*: IKIP Semarang Press

Zulkarnain, Uzunul. 2015. Bentuk Lagu Negeri Lancang Kuning Karya Khairuddin Al-Young di Pekanbaru Provinsi Riau. *Skripsi*. Pendidikan Sendratasik, Fakultas FKIP. Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :